



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 2 /KM.11/2022

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR 2/KM.11/2021 TENTANG PENILAIAN TINGKAT IMPLEMENTASI
ORGANISASI PEMBELAJAR (*LEARNING ORGANIZATION*) DAN KOMITE
LEARNING ORGANIZATION DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEUANGAN

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Diktum KEENAMBELAS huruf b dan huruf c Keputusan Menteri Keuangan Nomor 283/KMK.011/2021 tentang Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) di Lingkungan Kementerian Keuangan, telah ditetapkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 2/KM.11/2021 tentang Penilaian Tingkat Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) dan Komite *Learning Organization* di Lingkungan Kementerian Keuangan yang antara lain memuat komposisi penilaian dan indikator penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*);
 - b. bahwa untuk mewujudkan Kementerian Keuangan sebagai organisasi yang secara sistematis memfasilitasi pembelajar agar mampu berkembang dan bertransformasi secara berkesinambungan guna mendukung pencapaian kinerja organisasi, perlu dilakukan penyesuaian terhadap komposisi penilaian dan indikator penilaian tingkat implementasi organisasi pembelajar (*Learning Organization*) sebagaimana dimaksud dalam huruf a;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 2/KM.11/2021 tentang Penilaian Tingkat Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) dan Komite *Learning Organization* di Lingkungan Kementerian Keuangan



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

Mengingat

- : 1. Keputusan Presiden Nomor 36/TPA Tahun 2021;
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1031);
3. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 2/KM.11/2021 tentang Penilaian Tingkat Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) dan Komite *Learning Organization* di Lingkungan Kementerian Keuangan;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

- : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 2/KM.11/2021 TENTANG PENILAIAN TINGKAT IMPLEMENTASI ORGANISASI PEMBELAJAR (*LEARNING ORGANIZATION*) DAN KOMITE *LEARNING ORGANIZATION* DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEUANGAN.

Pasal I

Mengubah Lampiran Keputusan Menteri Keuangan Nomor 2/KM.11/2021 tentang Penilaian Tingkat Implementasi Organisasi Pembelajar (*Learning Organization*) dan Komite *Learning Organization* di Lingkungan Kementerian Keuangan, sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

Pasal II

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:

1. Menteri Keuangan;
2. Wakil Menteri Keuangan;
3. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, para Direktur Jenderal, dan para Kepala Badan di lingkungan Kementerian Keuangan;
4. Kepala Lembaga *National Single Window*;
5. Kepala Biro Umum, para Sekretaris Direktorat Jenderal, Sekretaris Inspektorat Jenderal, dan para Sekretaris Badan di lingkungan Kementerian Keuangan;



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

6. Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Sekretariat Jenderal;
7. Kepala Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan, Sekretariat Jenderal;
8. Para Kepala Pusat di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan;
9. Sekretaris Lembaga *National Single Window*;
10. Direktur Politeknik Keuangan Negara STAN; dan
11. Para Kepala Balai di lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2 September 2022

a.n. MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEUANGAN,

ttd.

ANDIN HADIYANTO

Salinan sesuai dengan aslinya,
Sekretaris Badan

U. b.
Kepala Bagian Umum



SUGENG HERMANTO
NIP 19720210 199402 1 002



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN NOMOR
2/KM.11/2022 TENTANG PERUBAHAN ATAS
KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN NOMOR
2/KM.11/2021 TENTANG PENILAIAN TINGKAT
IMPLEMENTASI ORGANISASI PEMBELAJAR
(*LEARNING ORGANIZATION*) DAN KOMITE
LEARNING ORGANIZATION DI LINGKUNGAN
KEMENTERIAN KEUANGAN

PENILAIAN TINGKAT IMPLEMENTASI ORGANISASI PEMBELAJAR (*LEARNING ORGANIZATION*)
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEUANGAN

A. Komposisi Penilaian

Formula perhitungan nilai akhir tingkat implementasi *Learning Organization* tiap Unit Eselon I di lingkungan Kementerian Keuangan dan Unit non-Eselon yang bertanggung jawab secara langsung kepada Menteri Keuangan:

Nilai Akhir = 40% Hasil Rata-rata Survei + 30% Hasil Rata-rata *Self Assessment* + 30% Hasil Rata-rata Penilaian Komite.

B. Indikator Penilaian

Terdapat 24 (dua puluh empat) indikator dengan metode survei dengan jumlah pertanyaan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) pertanyaan survei, 23 (dua puluh tiga) indikator dengan metode *self-assessment*, dan 7 (tujuh) indikator yang dinilai menggunakan metode penilaian komite. Detail metode penilaian untuk setiap komponen sebagai berikut:

No.	Komponen	Subkomponen	Indikator Penilaian	Survei	Self Assessment		Penilaian Komite
					Sekre UE1 (SAUE1)	Unit Sampel (SAUS)	
1.	<i>Strategic Fit and Management Commitment</i>	4	4	2	2	0	0



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

No.	Komponen	Subkomponen	Indikator Penilaian	Survei	Self Assessment		Penilaian Komite
					Sekre UE1 (SAUE1)	Unit Sampel (SAUS)	
2.	<i>Learning Function Organization</i>	4	5	2	2	0	1
3.	<i>Learners</i>	3	3	3	0	0	0
4.	<i>Knowledge Management Implementation</i>	6	11	6	5	0	0
5.	<i>Learning Value Chains</i>	4	11	0	5	3	3
6.	<i>Learning Solutions</i>	4	5	3	0	1	1
7.	<i>Learning Spaces</i>	6	4	4	0	0	0
8.	<i>Learners' Performances</i>	3	5	1	1	1	2
9.	<i>Leaders' Participation in Learning Process</i>	4	4	3	0	1	0
10.	<i>Feedback</i>	2	2	0	2	0	0
	TOTAL	40	54	24	17	6	7



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Indikator, metode penilaian, formula perhitungan, pertanyaan survei dan bukti dukung untuk setiap subkomponen:

1. Komponen *Strategic Fit and Management Commitment*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
Visi Organisasi	Organisasi memiliki visi yang mencakup rencana pengembangan sumber daya manusia secara menyeluruh yang sejalan dengan target kinerja organisasi.	Tidak diukur	-	-
Budaya Organisasi	Organisasi memiliki budaya yang diwujudkan dalam kebijakan untuk memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai untuk senantiasa mengembangkan diri.	Survei	-	Hasil survei
Strategi Organisasi	Organisasi memiliki strategi yang mencakup rencana kebutuhan pengembangan, pola karier, standar kompetensi, dan <i>Learning Journey</i> bagi seluruh pegawai	SAUE1	Terdapat dokumen: a. Standar kompetensi teknis jabatan 1) lengkap seluruh jabatan (nilai 80);	a. Dokumen pernyataan kelengkapan standar kompetensi teknis jabatan dan beberapa sampel



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
	yang sejalan dengan target kinerja organisasi.		2) tidak lengkap (nilai 50); atau 3) tidak ada (nilai 0); dan b. <i>Learning Journey/</i> <i>Kemenkeu Leadership</i> <i>Development Program</i> 1) lengkap (nilai 20); 2) sebagian (nilai 10); atau 3) tidak ada (nilai 0).	standar kompetensi teknis jabatan; b. Dokumen pernyataan kelengkapan <i>Learning Journey/ Kemenkeu Leadership Development Program</i> dan beberapa sampel <i>Learning Journey/ Kemenkeu Leadership Development Program</i> ; dan/atau c. Dokumen lain dengan substansi yang memuat strategi mencakup rencana kebutuhan pengembangan, pola karir, standar kompetensi, dan <i>Learning Journey</i> .



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
Struktur Organisasi	Pimpinan memberikan arahan/kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan target kinerja organisasi.	SAUE1	Terdapat arahan terkait pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan target kinerja organisasi yang dilaksanakan pada: a. Januari s.d. Juli (nilai 100); b. Agustus (nilai 50); c. setelah Agustus (nilai 25); dan d. tidak terdapat arahan (nilai 0).	Nota Dinas/ Notula Rapat/ Undangan/Video Kegiatan
		Survei	-	Hasil Survei



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

2. Komponen *Learning Function Organization*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
Penerapan Visi Organisasi	Organisasi mengelola agar visi yang telah ditetapkan dapat dicapai melalui adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan.	Penilaian Komite	Dalam <i>entry meeting</i> dan <i>Learning Council Meeting</i> (LCM): a. Pimpinan Unit Eselon I hadir dalam LCM dan menindaklanjutinya dengan menyampaikan arahan strategis terkait pengembangan SDM di dalam <i>entry meeting</i> (nilai 100); b. Pimpinan Unit Eselon I hadir pada <i>entry meeting</i> atau LCM dan memberikan arahan (nilai 50); c. Tidak terdapat perwakilan Pimpinan Unit Eselon I yang hadir dalam <i>entry meeting</i> atau LCM (nilai 0)	a. Notula LCM/Rekaman LCM; b. Notula <i>entry meeting</i> /rekaman <i>entry meeting</i> .



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
		SAUE1	Dalam menindaklanjuti LCM: a. Pimpinan Unit Eselon I menyampaikan arahan* dan memonitor terkait tindak lanjut hasil LCM (nilai 100); b. Arahan dan proses monitoring dilakukan oleh pejabat selain Pimpinan Unit Eselon I (nilai 50); c. tidak terdapat arahan dan proses monitoring (nilai 0). *Arahan: arahan strategis terkait pengembangan SDM kepada pegawai sebagai tindak lanjut hasil LCM melalui <i>sharing session</i> atau <i>townhall</i> .	a. Naskah Dinas masukan LCM; b. Naskah Dinas penyampaian arahan hasil LCM; c. Dokumen monitoring arahan pimpinan terkait hasil LCM.
Penerapan Budaya Organisasi	Organisasi menerapkan program budaya yang mencakup kebiasaan, nilai-	Survei	-	Hasil survei



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
	nilai, maupun praktik dalam organisasi, khususnya terkait dengan pembelajaran.			
Penerapan Strategi Organisasi	Organisasi menerapkan strategi yang mencakup rencana aksi, metode, maupun langkah-langkah terkait pembelajaran dalam organisasi dalam rangka mencapai visi dan target kinerjanya.	SAUE1	a. Terdapat <i>Skill Group Owner</i> (SGO) yang ditunjuk dan ditugaskan secara resmi oleh organisasi (nilai 25); b. Terdapat <i>output</i> dari unit/<i>dedicated unit</i> (baik terstruktur atau <i>ad hoc</i>) yang bertugas memfasilitasi implementasi manajemen pengetahuan (nilai 25); c. Terdapat kebijakan implementasi manajemen talenta (nilai 25);	Terdapat dokumen pendukung kegiatan berupa surat tugas, nota dinas, undangan, notula rapat, rekaman rapat, atau dokumen pendukung lainnya yang menggambarkan: a. dokumen penunjukkan/penugasan SGO; b. dokumen <i>output</i> yang dihasilkan oleh unit yang memfasilitasi manajemen



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
			d. Terdapat keterlibatan dalam pelaksanaan <i>Learning Value Chain</i> (nilai 25); 1) Ada penugasan kepada <i>person in charge</i> (nilai 25); 2) Hanya ada disposisi (nilai 15); 3) Tidak ada penugasan (nilai 0).	pengetahuan pada tahun penilaian; c. dokumen kebijakan implementasi manajemen talenta; d. dokumen pelaksanaan pembelajaran non-pelatihan di Unit Eselon I.
Penerapan struktur organisasi	Organisasi merancang struktur organisasi serta infrastruktur lainnya yang mempermudah hubungan/ kolaborasi serta mengalirnya informasi di dalam organisasi.	Survei	-	Hasil survei



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

3. Komponen *Learners*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
Individu Sebagai <i>Learners</i>	Individu mengimplementasikan rencana pengembangan individu, melaksanakan pembelajaran, memiliki motivasi belajar, dan mendukung orang lain untuk belajar.	Survei	-	Hasil survei
Tim Sebagai <i>Learners</i>	Tim saling mendukung dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan organisasi.	Survei	-	Hasil survei
Organisasi Sebagai <i>Learners</i>	Organisasi mendorong pertukaran informasi, memfasilitasi implementasi budaya belajar, membangun komitmen belajar, dan <i>agile</i> terhadap perubahan.	Survei	-	Hasil survei



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

4. Komponen Knowledge Management Implementation

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
Identifikasi	Terdapat kegiatan identifikasi pengetahuan yang akan didokumentasikan sebagai aset intelektual.	SAUE1	Tersedia dokumen: a. <i>Knowledge Mapping</i> 1) untuk setiap rumpun dan jenjang jabatan yang akan dilakukan <i>knowledge capture</i> ; atau 2) berdasarkan tema Aset Intelektual (AI), yaitu di bidang keuangan negara dan/atau pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Keuangan (nilai 50). b. Terdapat daftar pengetahuan kritis (pengetahuan yang menentukan keberhasilan	Dokumen pendukung: a. <i>Knowledge Mapping</i> 1) untuk setiap rumpun dan jenjang jabatan yang akan dilakukan <i>knowledge capture</i> ; atau 2) berdasarkan tema aset intelektual, yaitu di bidang keuangan negara dan/atau pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Keuangan. b. Daftar pengetahuan kritis



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 12 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
			dan kinerja organisasi) (nilai 50).	
		Survei	-	Hasil survei
Dokumentasi	Terdapat kegiatan pendokumentasian pengetahuan untuk menghasilkan Aset Intelektual.	SAUE1	Tersedia dokumen: a. Dokumen administrasi proses pengumpulan Aset Intelektual (AI), baik AI baru (melalui <i>knowledge capture</i>) atau AI yang sudah ada sebelumnya (nilai 40); b. Realisasi jumlah AI yang dikumpulkan s.d. Q3 tahun berjalan sesuai hasil identifikasi pengetahuan dengan formula dan rincian sebagai berikut.	a. Dokumen administrasi kegiatan pengumpulan AI (undangan/surat tugas/daftar hadir/dokumentasi kegiatan/ <i>script storyboard</i>); b. <i>Knowledge Mapping</i> ; c. Daftar pengetahuan kritis; dan d. Dokumen rekapitulasi jumlah AI di Unit Eselon I.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 13 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
			Jumlah AI yang dikumpulkan s. d. Q3 tahun berjalan sesuai dengan hasil identifikasi pengetahuan $\frac{\text{Target jumlah AI yang dikumpulkan s. d. Q3 tahun berjalan sesuai dengan hasil identifikasi pengetahuan}}{\text{Target jumlah AI yang dikumpulkan s. d. Q3 tahun berjalan sesuai dengan hasil identifikasi pengetahuan}} \times 100\%$ 1) realisasi 100% (nilai 60) 2) realisasi 80 - 99% (nilai 50) 3) realisasi 60 - 79% (nilai 40) 4) realisasi 40 - 59% (nilai 30) 5) realisasi 20 - 39% (nilai 20) 6) realisasi 5 - 19% (nilai 10) 7) realisasi di bawah 5% (nilai 5)	



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 14 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
			8) tidak ada pengumpulan AI (nilai 0) Keterangan: Target jumlah AI yang dikumpulkan s.d. Q3 tahun berjalan adalah 3,75% (5% dalam setahun) dari jumlah pengetahuan yang teridentifikasi dalam <i>knowledge mapping</i> dan/atau daftar pengetahuan kritis dengan pembulatan angka ke bawah.	
		Survei	-	Hasil Survei
Pengorganisasian	Terdapat kegiatan penyimpanan dan pengorganisasian aset	SAUE1	Tersedia bukti bahwa: a. Aset intelektual (AI) yang dikumpulkan dalam proses	a. Rekapitulasi jumlah AI yang berasal dari Unit Eselon I pada aplikasi



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 15 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
	intelektual dalam <i>Knowledge Management System</i> (KMS).		dokumentasi pengetahuan s.d Q3 tahun berjalan, dipublikasikan dalam aplikasi manajemen pengetahuan, contohnya: KMS pada KLC2, Bitrix24, kompatriot (nilai 50). 1) Seluruh AI dipublikasikan 100% (nilai 50); 2) publikasi 80 - 99% (nilai 40); 3) publikasi 60 - 79% (nilai 30); 4) publikasi 40 - 59% (nilai 20); 5) publikasi di bawah 39% (nilai 10); 6) tidak ada publikasi AI dalam aplikasi	manajemen pengetahuan s.d. Q3 tahun berjalan; b. Surat keputusan panitia penjaminan mutu/ surat penunjukan tim <i>reviewer</i>/penjaminan mutu; dan c. Rekapitulasi bulanan jumlah AI yang berasal dari Unit Eselon I pada aplikasi manajemen pengetahuan.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 16 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
			manajemen pengetahuan (nilai 0). b. Penunjukan tim <i>reviewer</i> / penjaminan mutu di Unit Eselon I (nilai 25); c. Penambahan bulanan jumlah AI yang berasal dari Unit Eselon I pada aplikasi manajemen pengetahuan (nilai 25).	
		Survei	-	Hasil survei
Penyebarluasan	Organisasi menyediakan Aset Intelektual pada <i>knowledge management system</i> untuk dapat diakses oleh Pengguna	SAUE1	Sebanyak minimal 40% dari AI yang dipublikasikan dalam aplikasi manajemen pengetahuan pada periode s.d Q3 tahun berjalan merupakan AI yang dapat diakses oleh	Rekapitulasi bulanan jumlah AI yang berasal dari Unit Eselon I pada KMS.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 17 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
	<i>knowledge management system.</i>		seluruh pegawai Kementerian Keuangan (level 3) dan/ atau masyarakat umum (level 4), serta turut dipublikasikan pada KMS yang dikelola oleh BPPK. 1) minimal 40% dari AI turut dipublikasikan dalam KMS (nilai 100); 2) 30 - 39% AI dipublikasikan dalam KMS (nilai 80); 3) 20 - 29% AI dipublikasikan dalam KMS (nilai 60); 4) 10 - 19% AI dipublikasikan dalam KMS (nilai 40); 5) Ada, namun kurang dari 10% AI dipublikasikan dalam KMS (nilai 10); 6) tidak ada publikasi AI dalam KMS (nilai 0).	



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 18 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
		Survei	-	Hasil survei
Penerapan	Terdapat kegiatan pemanfaatan Aset Intelektual dalam <i>knowledge management system</i> untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi.	Survei	-	Hasil survei
Pemantauan	Terdapat kegiatan pemutakhiran untuk memastikan kesesuaian antara aset intelektual yang terdapat dalam <i>knowledge management system</i> dengan kebutuhan pengguna <i>knowledge management system</i> sesuai dinamika dan kebutuhan organisasi.	SAUE1	Terdapat kegiatan pemantauan Aset Intelektual (AI) yang berasal dari Unit Eselon I pada aplikasi manajemen pengetahuan agar selalu <i>update</i> (nilai 100).	a. Surat tugas, kertas kerja <i>review</i>, hasil <i>review</i> atau dokumen lain yang menunjukkan bahwa terdapat pemantauan secara berkala di tahun berjalan; dan b. <i>Screenshot</i> aplikasi manajemen pengetahuan /bukti lain yang dapat menunjukkan permintaan <i>update</i> AI kepada penyusun AI.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 19 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula	Bukti Dukung
		Survei	-	Hasil survei

5. Komponen *Learning Value Chains*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
Analisis Kebutuhan Pembelajaran	Organisasi berpartisipasi aktif dalam analisis kebutuhan pembelajaran.	Penilaian Komite	Tersedia dokumen: a. penyampaian laporan hasil pengumpulan data analisis kebutuhan pembelajaran yaitu hingga 31 Mei tahun n-1 (nilai 100); b. penyampaian laporan hasil pengumpulan data analisis kebutuhan pembelajaran yaitu bulan Juni s.d. Juli tahun n-1 (nilai 50); c. menyampaikan setelah bulan Juli tahun n-1 atau tidak menyampaikan laporan hasil	Nota dinas penyampaian laporan hasil pengumpulan data analisis kebutuhan pembelajaran Unit Eselon I dan Unit non-Eselon yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Keuangan (data diperoleh dari Pusdiklat).



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 20 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			pengumpulan data analisis kebutuhan pembelajaran (nilai 0)	
		SAUE1	a. Ketersediaan Standar Kompetensi Teknis Jabatan (SKTJ) untuk 90% Jabatan di Unit Eselon I (nilai 100); b. Ketersediaan SKTJ untuk 70 s.d. 89% jabatan di Unit Eselon I (Nilai 75); c. Ketersediaan SKTJ untuk 50 s.d. 69% jabatan di Unit Eselon I (Nilai 50) d. Ketersediaan SKTJ untuk kurang dari 50% jabatan di unit Eselon I (Nilai 0)	Dokumen SKTJ



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 21 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
		SAUE1	$\frac{\text{Jumlah Usulan Program Pembelajaran Strategis dengan Dokumen Pendukung Lengkap}}{\text{Jumlah Usulan Program Pembelajaran Strategis}} \times 100$	a. Dokumen rencana strategis organisasi, kinerja organisasi, perubahan proses bisnis organisasi, perkembangan teknologi yang mempengaruhi proses bisnis organisasi, perubahan peraturan perundang-undangan mempengaruhi proses bisnis organisasi, b. Bukti Arahan khusus dari Menteri Keuangan, c. Notula <i>Learning Council Meeting</i>, dan/ atau d. <i>Charter IS RBTK</i>



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 22 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
		SAUS	Jumlah pegawai yang tepat waktu dalam pengisian Dialog Kinerja Individu $\frac{\text{Jumlah pegawai unit sampel}}{\text{Jumlah pegawai unit sampel}} \times 100$	Data ketepatan waktu pegawai dalam melakukan pengisian dialog kinerja individu diambil dari e-Performance
		SAUE1	a. Pembahasan pengembangan SDM sebagai alternatif solusi pada setiap DKO K-One (nilai 100); b. Pembahasan pengembangan SDM sebagai alternatif solusi pada dua dari tiga DKO K-One (nilai 75) c. Pembahasan pengembangan SDM sebagai alternatif solusi pada satu dari tiga DKO K-One (nilai 50)	Notula Dialog Kinerja Organisasi K-One periode Triwulan I s.d. Triwulan III
Desain Pembelajaran	Organisasi berpartisipasi aktif dalam penyusunan	SAUE1	Program Pembelajaran strategis yang dievaluasi s.d. Level 3 dan/atau Level 4	Data diperoleh dari a. Hasil <i>Learning Council Meeting</i>



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 23 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
	dan/atau pengembangan desain pembelajaran.		a. 40% pembelajaran strategis dievaluasi s.d. level 3 atau level 4 (nilai 100); b. 20% pembelajaran strategis dievaluasi s.d. level 3 atau level 4 (nilai 50); c. Tidak ada pembelajaran strategis yang dievaluasi s.d. level 3 atau level 4 (nilai 0).	b. Hasil Analisis Kebutuhan Pelatihan (AKP) Reguler; c. Telaah AKP Insidental; d. Kalender Pembelajaran; e. Kerangka Acuan Program.
		Penilaian Komite	Dinilai dari 2 unsur: a. Kesesuaian penugasan/ kehadiran <i>Skill Group Owner</i> (SGO) di dalam pembahasan desain pembelajaran program pembelajaran strategis (nilai 100); b. Jumlah SGO yang sesuai SK	Data diperoleh dari a. SK Penunjukan SGO b. Notula Rapat Desain Pembelajaran Strategis c. Daftar Hadir Rapat Desain Pembelajaran Strategis



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 24 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			$\frac{\text{Jumlah SGO yang sesuai SK}}{\text{jumlah SGO yang hadir}} \times 100\%$	d. Pengajuan kebutuhan pembelajaran insidental/ telaahan AKP insidental
		SAUS	$\frac{\text{Jumlah pegawai yang menyusun IDP}}{\text{Jumlah pegawai unit Sampel}}$	Data diperoleh dari: a. <i>Individual Development Plan</i> (IDP) Pegawai; b. Daftar Pegawai.
Penyelenggaraan Pembelajaran	Organisasi berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pembelajaran (selain pelatihan, kursus, penataran, <i>e-learning</i> , dan pelatihan jarak jauh).	SAUE1	a. Unsur A: 1) terdapat dokumentasi kegiatan non-pelatihan atau laporan pelaksanaan kegiatan (nilai 100); 2) terdapat laporan kegiatan pelaksanaan kegiatan non-pelatihan (nilai 75);	a. Dokumentasi kegiatan atau laporan pelaksanaan kegiatan yang ditandatangani pejabat yang berwenang; dan b. Dokumen rekapitulasi evaluasi peserta yang ditandatangani oleh



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 25 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			3) terdapat dokumentasi kegiatan pelaksanaan (nilai 25); dan 4) tidak terdapat dokumentasi kegiatan atau laporan pelaksanaan kegiatan (nilai 0). b. Unsur B: 1) terdapat rekapitulasi evaluasi peserta beserta rencana tindak lanjut hasil evaluasi peserta kegiatan pembelajaran non-pelatihan (nilai 100); 2) terdapat rekapitulasi evaluasi peserta (nilai 50); 3) tidak terdapat rekapitulasi evaluasi peserta (nilai 0).	pejabat yang berwenang.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 26 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			Nilai = rata-rata nilai unsur A dan unsur B Kegiatan pembelajaran non pelatihan meliputi (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2018): <i>benchmarking</i> , <i>secondment</i> , magang/praktik kerja, seminar/konferensi/sarasehan, <i>workshop</i> /lokakarya, dan bimbingan teknis.	
		SAUS	$\frac{\text{Jumlah dokumentasi hasil belajar (dan/atau pembelajaran terintegrasi)}}{\text{jumlah pegawai unit sampel}} \times 100$	Data diperoleh dari: a. <i>Learning journal</i> /inovasi baru; b. Daftar pegawai.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 27 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
Evaluasi Pembelajaran	Organisasi berpartisipasi secara aktif dalam proses evaluasi pembelajaran.	Penilaian Komite	a. Unsur A: 1) hadir, sesuai dengan kompetensinya dan berkontribusi (nilai 100); 2) hadir, tidak sesuai kompetensi dan berkontribusi (nilai 80); 3) hadir, sesuai dengan kompetensi dan tidak berkontribusi (nilai 60); 4) hadir, tidak sesuai kompetensi dan tidak berkontribusi (nilai 40); 5) tidak hadir (nilai 0); dan 6) jika Pusdiklat tidak mengundang Unit Eselon I terkait maka (nilai N/A). Catatan unsur A: Pada proses pembahasan <i>leading indicator</i> dan <i>tools</i> evaluasi.	Kertas kerja dengan nilai dari Pusdiklat.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 28 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			1) keterwakilan kehadiran <i>skill group owner</i>/pengajar dalam tiap rapat/ <i>Focus Group Discussion</i>/kegiatan penyusunan instrumen diwakili minimal 1 (satu) orang <i>skill group owner</i> /pengajar; dan 2) nilai akhir adalah rata-rata nilai seluruh rapat/ <i>Focus Group Discussion</i> /kegiatan penyusunan instrumen evaluasi pelatihan yang dinilai. b. Unsur B: 1) ada PIC yang ditunjuk (nilai 25); 2) PIC komunikatif (nilai 25); 3) data yang diberikan lengkap (nilai 25); dan 4) tepat waktu (nilai 25).	



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 29 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			Catatan unsur B: perspektif Pusdiklat pemilik program. Nilai total= (60% x rata-rata unsur A) + (40% x rata-rata unsur B).	

6. Komponen *Learning Solutions*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
Belajar Sendiri (<i>Self-Learning</i>)	Tingkat implementasi <i>self-learning</i> oleh pegawai.	Survei	-	Hasil survei
Pembelajaran Terstruktur (<i>Structured Learning</i>)	Organisasi merencanakan, memfasilitasi, dan memberikan kesempatan	Penilaian Komite	a. Unsur A	a. Realisasi peserta s.d. Q3 tahun berjalan;



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 30 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
	kepada pegawai untuk melakukan pembelajaran terstruktur.		$\frac{\text{Realisasi Total Peserta Pelatihan AKP Strategis s. d. Q3 tahun berjalan}}{\text{Total Target Peserta Pelatihan AKP Strategis pada Kalender Pembelajaran revisi terakhir pada periode s. d. Q3 tahun berjalan}} \times 100$	b. Kalender pelatihan revisi terakhir s.d Q3 tahun berjalan; c. Kerangka Acuan Pembelajaran (KAP) pelatihan strategis dan/ atau yg dinilai evaluasi level 3; d. Surat pengiriman usulan peserta; e. CV dan rekomendasi peserta.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 31 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			b. Unsur B Realisasi Total Peserta Pelatihan Non – AKP Strategis dan Non – <i>Open Access</i> s.d. Q3 tahun berjalan $\frac{\text{Total Target Peserta Non – AKP Strategis dan Non – } Open Access \text{ pada Kalender Pembelajaran revisi terakhir pada periode s.d. Q3 tahun berjalan}}{\text{Total Target Peserta Non – AKP Strategis dan Non – } Open Access \text{ pada Kalender Pembelajaran revisi terakhir pada periode s.d. Q3 tahun berjalan}} \times 100$ c. Unsur C Untuk program pembelajaran yang bersifat strategis dan/atau program pembelajaran yang dievaluasi s.d. minimal level 3. Terbagi kepada 2 butir:	



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 32 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			1) Pengiriman usulan peserta $\frac{\text{Jumlah pengiriman usulan peserta tepat waktu}}{\text{jumlah pengiriman usulan peserta}} \times 50\%$ 2) Peserta yang sesuai dengan persyaratan $\frac{\text{jumlah peserta yang sesuai dengan persyaratan}}{\text{jumlah peserta}} \times 50\%$ Formula = (40% x Unsur A) + (30% x Unsur B) + (30% Unsur C) Catatan: maksimal nilai 100.	
		Survei	-	Hasil survei



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 33 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
Belajar di Lingkungan Sosial/ Belajar dari Orang Lain (<i>Social Learning/ Learning From Others</i>)	Tingkat implementasi <i>social learning/ learning from others</i> oleh pegawai.	Survei	-	Hasil survei
Belajar dari Pengalaman/ Belajar Sambil Bekerja (<i>Learning From Experiences/ Learning While Working</i>)	Tingkat implementasi <i>learning from experiences/ learning while working</i> oleh pegawai.	SAUS	$\frac{\text{jml pegawai yang melakukan learning from experiences atau learning while working}}{50\% \text{ jumlah pegawai unit sampel}} \times 100$ Catatan: Nilai maksimal adalah 100 <i>learning from experiences/ learning while working</i> merupakan aktivitas pembelajaran terintegrasi di tempat kerja melalui praktik langsung seperti magang/ praktik kerja, detasering (<i>secondment</i>), <i>action learning</i> , gugus tugas, tugas	Rekapitulasi jumlah pegawai yang melaksanakan: <i>action learning, secondment, on the job training</i> , dan <i>learning while working</i> , yang ditandatangani oleh pejabat yang mengelola kepegawaian.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 34 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			tambahan, pertukaran antara pegawai negeri sipil dengan pegawai swasta/badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah.	

7. Komponen *Learning Spaces*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
Ruangan	Organisasi memastikan ketersediaan ruangan yang memadai untuk kegiatan pembelajaran dan berbagi pengetahuan di setiap unit kerja.	Survei	-	Hasil survei
Peralatan	Organisasi memastikan ketersediaan peralatan yang memadai untuk kegiatan pembelajaran dan berbagi			



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 35 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
	pengetahuan di setiap unit kerja.			
Jaringan Internet dan Intranet	Organisasi memastikan ketersediaan jaringan internet dan intranet yang memadai untuk kegiatan pembelajaran dan berbagi pengetahuan di setiap unit kerja.			
Akses Sumber Belajar	Organisasi memastikan ketersediaan akses terhadap sumber belajar dan berbagi pengetahuan bagi seluruh pegawai.	Survei	-	Hasil survei
Kesempatan Belajar	Organisasi memberikan kesempatan bagi seluruh pegawai untuk melakukan kegiatan belajar dan berbagi pengetahuan secara daring	Survei	-	Hasil survei



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 36 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
	(online) dan luring (offline) pada jam kerja.			
Dukungan Teknis	Organisasi menyediakan sumber daya manusia yang dapat memberikan dukungan teknis untuk memastikan kelancaran kegiatan pembelajaran dan berbagi pengetahuan.	Survei	-	Hasil survei

8. Komponen *Learners' Performances*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
<i>Individual Performance</i>	Organisasi memastikan hasil pembelajaran diimplementasikan oleh individu dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya serta memanfaatkan hasil pembelajaran untuk	Penilaian Komite	Unsur A $\frac{\text{jumlah alumni pelatihan yang menerapkan materi pembelajaran}}{\text{jumlah alumni pelatihan yang mengikuti evaluasi pascapembelajaran}} \times 100\%$	Hasil Evaluasi Level 3 terhadap Unit Eselon I tersebut. Contoh: lulus diklat 100



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 37 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
	melakukan perbaikan berkelanjutan.		Unsur B $\frac{\text{jml alumni pelatihan pada UE I yang lolos s.d. level 3}}{\text{jml alumni pelatihan pada UE I yang memenuhi syarat untuk dilakukan evaluasi pascapembelajaran level 3}} \times 100\%$ Catatan unsur B: Persentase peserta yang mengalami peningkatan perilaku kerja. Nilai = rata-rata unsur A dan unsur B. Jika Unit Eselon I tidak memiliki peserta yang mengikuti pelatihan dengan evaluasi s.d. level 3 maka nilai = 0	lulus menerapkan 80 meningkat perilaku 50 unsur A: 80/100 unsur B: 50/80.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 38 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
<i>Team Performance</i>	Organisasi memastikan hasil pembelajaran diimplementasikan oleh tim dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya serta memanfaatkan hasil pembelajaran untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan/atau peningkatan kinerja dan menciptakan inovasi.	SAUE1	Unsur A (Nilai 50): $= \frac{\text{Jumlah Output dari Project – based team}}{\text{Jumlah Target Output dari Tim yang dibentuk}} \times 100\%$ Unsur B (Nilai 30) $= \frac{\text{Jumlah Knowledge Capture dari kegiatan Tim}}{\text{Jumlah Tim yang dibentuk}} \times 100\%$ Unsur C (Nilai 20) $= \frac{\text{Jumlah Inovasi yang berasal dari kegiatan Tim}}{\text{Jumlah Tim yang dibentuk}} \times 100\%$ Nilai = Unsur A + Unsur B + Unsur C	a. SK tim; b. <i>Output</i> tim (dokumen/<i>screenshot</i>/bukti pendukung lainnya yang menunjukkan hasil kerja tim) <u>untuk bukti dukung unsur A</u>; c. Dokumen/<i>screenshot</i>/bukti pendukung lainnya yang menunjukkan hasil <i>knowledge capture</i> <u>untuk bukti dukung unsur B</u>; d. SK/Surat Keterangan/Dokumen lainnya yang menunjukkan bukti inovasi <u>untuk bukti dukung unsur C</u>.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 39 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			Keterangan: 1. <i>Team</i> yang dimaksud adalah tim <i>ad-hoc/task force</i> yang bukan pekerjaan rutin dan merupakan tim baru yang dibentuk pada tahun penilaian LO. 2. Realisasi <i>output</i> dan Target <i>Output</i> Tim yang dihitung hanya <i>Output</i> dan Tim pada periode 1 Jan-10 Desember. 3. <i>Output</i> tim yang dihasilkan pada periode Q4 dapat diusulkan sampai dengan minggu kedua Desember 4. Tim lintas UE1 dapat diakui oleh setiap UE1 yang terlibat	



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 40 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
Organizational Performance	Hasil pembelajaran berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi.	Penilaian Komite	$\frac{\text{alumni pelatihan pada UE I yang meningkat kinerjanya}}{\text{alumni pelatihan pada UE I yang memenuhi syarat dilakukan evaluasi pascapembelajaran (level 4)}} \times 100$ Jika Unit Eselon I tidak memiliki peserta yang mengikuti pelatihan dengan evaluasi s.d. level 4, maka nilai = 0	Hasil Evaluasi Level 4 terhadap Unit Eselon I tersebut. Catatan: pelaksanaan evaluasi pascapembelajaran pada tahun berjalan.
	Organisasi memastikan terciptanya inovasi dari hasil pembelajaran dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kinerja organisasi.	SAUS	a. Organisasi memiliki kebijakan yang dapat mendorong terciptanya inovasi (nilai 10); b. Terdapat inovasi yang bermanfaat meningkatkan kinerja individu (nilai 20);	Adanya dokumen yang menjelaskan ketercapaian dari setiap kriteria pada formula, misalnya: kerangka acuan kegiatan/ <i>term of reference</i> , laporan inovasi, surat keterangan, dan



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 41 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			c. Terdapat inovasi yang bermanfaat meningkatkan kinerja organisasi (nilai 20); d. Terdapat inovasi yang telah direplikasi di tempat lain (nilai 30); dan e. Keterkaitan inovasi dengan proses pembelajaran (<i>self learning, structured learning, learning from others, dan/ atau learning from experiences</i>) (nilai 20). Catatan: Inovasi merupakan gagasan kreatif pegawai atau sekelompok pegawai yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah dan/atau perbaikan metode dan proses kerja yang telah diimplementasikan dan memberikan manfaat bagi pemangku	dokumen sejenis yang relevan.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 42 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung.	
	Organisasi menggunakan hasil pembelajaran pegawai sebagai salah satu pertimbangan dalam pengembangan karier pegawai.	Survei	-	Hasil survei

9. Komponen *Leaders' Participation in Learning Process*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
<i>Leaders as Role Models</i>	Organisasi mendorong <i>Leaders</i> untuk menjadi teladan dan menginspirasi bawahan untuk terus menerus belajar dengan ikut serta dalam pembelajaran sebagai <i>Learners</i> , berbagi	Survei	-	Hasil survei



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 43 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
	pengetahuan (<i>knowledge sharing</i>), dan menerapkan hasil pembelajaran dalam pekerjaan sehari-hari dalam rangka peningkatan kinerja (<i>transfer of training</i>).			
<i>Leaders as Coaches, Mentors, Counsellors</i>	Organisasi mendorong <i>Leaders</i> untuk berperan sebagai <i>coaches, mentors</i> , dan/atau <i>counsellors</i> bagi pegawai .	Survei	-	Hasil survei
<i>Leaders as Teachers</i>	Organisasi mendorong <i>Leaders</i> untuk berperan sebagai pihak yang mengajarkan pihak lain baik internal maupun eksternal unit kerjanya dalam rangka <i>improvement</i> pelaksanaan pekerjaan dan	SAUS	a. Jika unit sampel terdapat Pejabat Eselon I dan/atau Eselon II menggunakan formula:	Dokumen yang diperlukan undangan/surat tugas ceramah/surat tugas mengajar pelatihan/kartu mengajar/ <i>flyer</i> /poster kegiatan.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 44 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
	pencapaian tujuan organisasi.		$= 60\% \left(\frac{\text{jumlah leaders (Eselon I-II) definitif yang menjadi narasumber}}{\text{jumlah leaders (Eselon I-II) definitif}} \times 100 \right) +$ $40\% \left(\frac{\text{jumlah leaders (Eselon III-IV) definitif yang menjadi narasumber}}{\text{jumlah leaders (Eselon III-IV) definitif}} \times 100 \right)$ b. Jika unit sampel tidak terdapat pejabat Eselon I dan Eselon II menggunakan formula: $= \frac{\text{jumlah leaders (Eselon III-IV) definitif yang menjadi narasumber}}{\text{jumlah leaders (Eselon III-IV) definitif}} \times 100$	



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 45 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			Catatan: Jika tidak ada Eselon I dan II maka nilai 100% dari Eselon III dan IV. Macam pembelajaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2018 tentang Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lingkungan Kementerian Keuangan.	
<i>Forward-thinking Leadership</i>	Organisasi mendorong <i>Leaders</i> untuk menjaga konsistensi keterkaitan kegiatan belajar dengan tujuan strategis organisasi.	Survei	-	Hasil survei



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 46 -

10. Komponen *Feedback*

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
<i>Feedback Internal</i>	Organisasi mendorong pejabat dan/atau pegawainya untuk memberikan <i>feedback</i> atas pelaksanaan seluruh komponen dalam implementasi <i>Learning Organization</i> dan menindaklanjutinya.	SAUE1	a. Terdapat arahan tindak lanjut terhadap hasil <i>learning organization</i> tahun sebelumnya dibuktikan dengan naskah dinas/paparan/notula/ rekaman kegiatan (Semester 1) (nilai 100); b. Terdapat arahan tindak lanjut terhadap hasil <i>learning organization</i> tahun sebelumnya dibuktikan dengan naskah dinas/paparan/notula/ rekaman kegiatan (pada Q3 tahun berjalan) (nilai 50); c. Terdapat arahan tindak lanjut terhadap hasil <i>learning organization</i> tahun sebelumnya dibuktikan dengan naskah dinas/paparan/	Naskah dinas/paparan/notula/ rekaman kegiatan.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 47 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
			notula/ rekaman kegiatan (pada Q4 tahun berjalan) (nilai 25); dan d. Tidak terdapat arahan (0).	
<i>Feedback Eksternal</i>	Organisasi menelaah <i>feedback eksternal</i> atas pelaksanaan seluruh komponen dalam implementasi <i>learning organization</i> dan menindaklanjutinya.	SAUE1	$\frac{\text{jml feedback atas pelaksanaan LO pada tahun sebelumnya yang telah dilaksanakan dan sesuai pada tahun berjalan}}{\text{jml feedback}} \times 100$ Catatan: Persentase jumlah <i>feedback</i> atas pelaksanaan <i>learning organization</i> pada tahun sebelumnya yang telah dilaksanakan pada tahun berjalan oleh unit.	a. Matrik tindak lanjut atas <i>feedback</i> penilaian <i>learning organization</i> tahun n-1; b. Hasil penilaian <i>learning organization</i> tahun n-1; dan c. Dokumen pendukung lain (surat tugas, nota dinas, undangan, notula, dll.) sesuai dengan kegiatan pada matrik tindak lanjut <i>feedback</i> penilaian



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 48 -

Sub Komponen	Indikator	Metode	Formula/ Pertanyaan Survei	Bukti Dukung
				<i>learning organization</i> tahun n-1.

a.n. MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN KEUANGAN,

ttd.

ANDIN HADIYANTO

Salinan sesuai dengan aslinya,

Sekretaris Badan

u.b.

Kepala Bagian Umum



SUGENG HERMANTO
NIP 19720210 199402 1 002